

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, dari hasil menyimpulkan definisi yang diajukan para pakar, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Lexy J. Moloeng (2004 : 6), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sugiono (2010 : 9) Artinya apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mat-mata, penjajah, atau jurnalis yang jua terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bengkalis, penulis memilih tempat tersebut karena Kabupaten Bengkalis merupakan Kabupaten yang memiliki potensi sumber daya dibidang retribusi penyebrangan di air yang besar, karena roro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyeberangan Sungai Selari dan Air Putih salah satu akses jalan yang harus ditempuh oleh masyarakat jika ingin menyeberang ke pulau Bengkalis melalui jalur darat, maka Kabupaten Bengkalis mengeluarkan Peraturan Daerah tentang pelayanan penyeberangan di air dalam rangka untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun tempat penelitian ini di Dinas Perhubungan, Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Bengkalis.

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan mulai dari 02 November 2016 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian di tarik kesimpulanya. (Sugiono 2003: 90). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian.

Dengan melihat populasi yang terlalu banyak, maka hanya sebagian populasi yang akan dijadikan sampel. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\text{Jadi, } n = \frac{498.335}{1 + (498.335 \times 10\%)^2}$$

$$n = \frac{498.335}{1 + (2146 \times 0,01)^2}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{498.335}{1+(498.335 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{498.335}{1+4,98335}$$

$$n = \frac{498.335}{4,98435}$$

$$n = 99,97$$

$$n = 100$$

Jadi sampel yang akan diambil adalah 100 orang dari 498.335 jiwa pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu dengan menggunakan teknik random sampling yakni teknik penentuan sampel dengan cara mengambil dari semua anggota populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Sugiono : 2007 : 59).

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Populasi Dan Sampel

No	Jenis Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1.	Dinas Pendapatan Daerah	1	1
2.	Dinas perhubungan Komunikasi dan Informatika	1	1
3.	Masyaakat / pengguna jasa penyebrangan	498.335	100
Jumlah		500.335	102

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis normative kualitatif, yaitu suatu bentuk analisis penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara sistematis, factual

dan akurat mengenai fenomena – fenomena dan fakta – fakta yang terjadi. Dalam hal ini berupa pelaksanaan peraturan daerah nomor 13 tahun 2011 tentang pelayanan penyebrangan oleh Dinas perhubungan dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Bengkalis.

1.5 Sumber Data

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sekunder dan primer, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan – tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Retribusi Jasa Usaha Penyebrangan Di Air Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Bengkalis, di antaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Jawaban responden terhadap koesioner.
- b. Jawaban responden terhadap beberapa pertanyaan wawancara.
- c. Hasil observasi penulis dilapangan.
- d. Dokumentasi / foto-foto mengenai keadaan dilapangan.
- e. Dan sebagainya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang undangan, buku – buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan dengan dan relevan dengan permasalahan yaitu tingkat retribusi pelayanan penyebrangan di air. Adapun data yang diperoleh meliputi

- a. Undang – Undang.
- b. Perda No. 13 Tahun 2011 tentang jasa usaha
- c. DISPENDA
- d. Dinas perhubungan informasi dan komunikasi
- e. Data penerimaan retribusi penyebrangan di air Kabupaten Bengkalis.
- f. Letak geografis, monografi Kabupaten Bengkalis.
- g. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi serta pihak pengelola dermaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai poses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Sitrisno hadi (dalam buku sugiono,2010 : 45) atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian – kejadian yang langsung. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai pelaksanaan jasa usaha penyebrangan di air di Kabupaten Bengkalis bahkan penulis juga sebagai pengguna jasa penyebrangan tersebut.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono 2010 : 142). Atau dengan kata lain pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden mengenai Implementasi Kebijakan Retribusi Jasa Usaha Penyebrangan Di Air Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di

Kabupaten Bengkalis, dimana kuesioner (angket) dalam penyebaran ini adalah masyarakat / pengguna jasa usaha penyebrangan di air sebanyak 100 orang.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena adakalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak perhubungan komunikasi dan informasi Kabupaten Bengkalis yaitu :

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya, Suharmini Artiko (2010 : 274). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai keadaan penyebrangan, foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

3.7 Teknik Analisa Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya, setelah itu dianalisa secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan didisajikan dalam bentuk table dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat diambil kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperoleh dari angket akan diamati dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ana Sudijono, 2007 : 43).

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F : frekuensi

N = Jumlah

1.8 Teknik Skala Pengukuran

Untuk mengetahui implementasi kebijakan Pemerintah Daerah terhadap retribusi jasa usaha penyebrangan di air dalam meningkatkan pendapatan asli daerah maka penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Sugiono (2010:93).

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Adapun pilihan jawaban dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai/baik/selalu/baik
- b. Cukup sesuai/sering/cukup baik
- c. Kurang sesuai/kadang-kadang/kurang baik
- d. Tidak sesuai/tidak pernah/tidak baik